

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini perkembangan teknologi yang semakin maju membuat perusahaan berlomba-lomba mendorong aktivitas perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam memberikan kualitas terbaik untuk produk yang mereka pasarkan guna memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan dari suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan dengan menerapkan strategi pengendalian persediaan yang optimal. Perusahaan yang bergerak pada bidang produksi harus melakukan pengadaan bahan baku, karena sebuah bahan baku berpengaruh besar terhadap jalannya alur produksi. Perencanaan bahan baku yang baik dapat membantu dalam menghemat biaya produksi untuk menjaga kelancaran usaha dan dapat membantu efisiensi biaya seperti biaya penyimpanan serta biaya pemesanan dari perusahaan yang harus diperhitungkan secara matang.

Bolu Susu Bunda Lisa merupakan usaha industri makanan yang bergerak dalam bidang memproduksi bolu yang merupakan bagian dari usaha pembinaan PT PIM. Bolu Susu Bunda Lisa sudah berjalan 4 tahun sejak tahun 2019 hingga sekarang, yang berlokasi di Jl. Medan B. Aceh, Uteun Geulinggang, Kec. Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Bolu Susu Bunda Lisa mendistribusikan produknya ke beberapa kota yaitu Lhokseumawe, Bireuen, Bener Meriah, dan Takengon. Kegiatan produksi Bolu Susu Bunda Lisa menggunakan bahan baku berupa tepung terigu, susu kaleng, gula, dan telur yang harus dikendalikan persediaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap usaha Bolu Susu Bunda Lisa adalah setiap hari Bolu Susu Bunda Lisa memproduksi 8000 bolu susu. Bahan baku Bolu Susu Bunda Lisa di distribusikan dari Medan dan Pasar Krukuh, bahan baku yang didistribusikan dari Medan berupa Tepung Terigu dan Susu Kaleng dan bahan baku yang didistribusikan dari Pasar Krukuh berupa Telur dan Gula. Pemesanan bahan baku dari Medan dilakukan setiap 2 minggu sekali dengan waktu tunggu 3 hari, sedangkan pemesanan bahan baku dari Pasar Krukuh

dilakukan setiap 6 hari sekali. Sekali pemesanan yang dilakukan Bunda Lisa mencapai kisaran 95.000.000 dalam satu bulan.

Permasalahan yang dihadapi yaitu dalam kegiatan produksinya perusahaan membuat kebijakan mengenai pengelolaan persediaan bahan baku dengan cara konvensional yaitu melakukan pembelian bahan baku secara terus menerus tanpa menyesuaikan kebutuhan produksi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku, serta mengantisipasi keterlambatan pengiriman. Adanya kelebihan persediaan bahan baku mengakibatkan penumpukan bahan baku yang membuat bahan baku tersebut menjadi tidak layak pakai karena ketahanan pada bahan baku tersebut hanya sekitar 3 minggu dan mengakibatkan modal tertanam di gudang. Dampak dari adanya penumpukan bahan baku tepung terigu akan mengalami perubahan warna pada tepung sehingga menjadi tidak dapat dipakai lagi, adanya penumpukan susu kaleng, adanya penumpukan pada gula akan mengalami perubahan warna pada butiran gula dan sewaktu-waktu dapat berjamur, adanya penumpukan telur akan mengalami pembusukan dan bau tidak sedap sehingga tidak dapat dipakai lagi. Agar tidak terjadi permasalahan kelebihan persediaan bahan baku, maka perusahaan dapat menggunakan metode *EOQ Multi Item* untuk menghitung jumlah persediaan yang tepat, waktu pemesanan dan kuantitas pemesanan yang optimal dan kebutuhan *safety stock* yang dibutuhkan agar tidak terus-menerus terjadi penumpukan yang mengakibatkan pemborosan biaya.

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan dari Bolu Susu Bunda Lisa, maka penulis melakukan penelitian untuk melakukan usulan terhadap pengendalian persediaan bahan baku dimasa yang akan datang pada usaha Bolu Susu Bunda Lisa. Maka penulis membuat penelitian ini berjudul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Usaha Bolu Susu Bunda Lisa Dengan Menggunakan Metode *EOQ Multi Item Single Supplier***”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa kuantitas pemesanan bahan baku optimal yang diperlukan Bolu Susu Bunda Lisa?
2. Berapa jumlah penghematan bahan baku Bolu Susu Bunda Lisa jika menerapkan metode *economic order quantity multi item*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebutuhan bahan baku optimal yang diperlukan Bolu Susu Bunda Lisa.
2. Untuk mengetahui jumlah penghematan bahan baku Bolu Susu Bunda Lisa jika menerapkan metode *economic order quantity multi item*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang dapat diambil dari manfaat penelitian yang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Pihak Perusahaan  
Dapat menggunakan hasil penelitian yang dilakukan sebagai bahan tumpuan dalam mengendalikan persediaan bahan baku untuk mencapai hasil yang optimal.
2. Pihak Jurusan  
Dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menjadi sumber referensi pengetahuan baru bagi pihak jurusan, dan menjadi bahan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Pihak Penulis  
Dalam penelitian ini berisi penerapan konsep-konsep yang didapatkan mengenai metode *EOQ Multi Item* pada pengendalian persediaan yang menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menyelesaikan permasalahan.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diamati peneliti adalah pengendalian persediaan pada bahan baku selama bulan Januari - Mei 2023.
2. Jumlah bahan baku yang diperoleh merupakan data dari perhitungan Bolu Susu Bunda Lisa pada bulan Januari – Mei 2023.
3. Data yang diamati meliputi data jumlah pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan pada bulan Januari – Mei 2023.

### **1.5.2 Asumsi**

Adapun asumsi yang dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alur produksi Bolu Susu Bunda Lisa tetap berjalan secara normal selama penelitian berlangsung.
2. Permintaan bahan baku adalah konstan dan diketahui pasti selama periode yang ditentukan.
3. Harga pembelian bahan baku tetap dan tidak berubah.
4. Biaya pemesanan bahan baku adalah tetap dan tidak berubah.